

Gambaran Sistem Nilai pada Individu yang Memilih untuk menjadi wanita = value system in individuals who choose to become mistresses

Kenya Puspita W., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344024&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah sistem nilai, internalisasi nilai, dan konflik antar nilai pada individu yang memilih untuk menjadi wanita simpanan. Penelitian ini mengacu pada teori Sistem Nilai Schwartz. Penelitian dilakukan secara kualitatif terhadap dua orang wanita dewasa muda yang menjadi wanita simpanan. Partisipan dipilih secara purposif dan pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara serta observasi partisipatif.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa lingkungan keluarga, terutama ibu amat berperan dalam internalisasi nilai, baik melalui moralisasi maupun imitasi. Kedua partisipan juga melakukan internalisasi melalui pemilihan belief yang ada, setelah sebelumnya didahului oleh pengalaman subyektif kedua partisipan. Nilai yang paling berperan pada kedua partisipan adalah nilai Hedonism, dan Power. Kedua nilai ini biasa mereka jadikan acuan dalam resolusi konflik antar nilai. Kedua partisipan mengalami konflik antar nilai yang berbeda, terkait dengan sistem nilai yang mereka miliki. Kedua partisipan memiliki pemahaman bahwa nilai-nilai tersebut dapat terpenuhi melalui banyaknya materi yang mereka miliki. Hal-hal ini mempengaruhi individu untuk memilih menjadi wanita simpanan.

.....The purpose of this research is to discover the value system, value internalization, and conflict between values in individuals who chooses to become mistresses. The research was based on Value System Theory by Schwartz. The research was conducted qualitatively on 2 young adult woman who chases to become mistresses_ Participants were chosen purposively, and data was gathered by interview and participant observation method.

According to the results of the research, it is known that family, especially mother, contributed significantly on value internalization, either by moralization or imitation. One of the value internalization method used by participants is choosing among other belief with previous subjective experience. Hedonism and Power seemed to be the two dominant values held by the participants. These values are also used in values conflict resolution. These two participants are experiencing different kind of value conflict, related to their unique value system. From participants' point of view, these two dominant values can be justified by material sufficiency. These factors affect participants to choose to become mistresses.